

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, M. S., Kazi, M., Alsenaidy, M. A., & Ahmad, M. Z. (2021). Advances in Oral Drug Delivery. *Frontiers in Pharmacology*, 12(618411), 1–21. <https://doi.org/10.3389/fphar.2021.618411>. Diakses pada tanggal 20 Juni, 2024, Pukul 12.11 WIB.
- Amarullah, A., Anwari, F., Dewi, A., & Sari, E. (2022). Kerasionalan Penggunaan Antibiotik di Puskesmas. *Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika*, 4(2), 82–87.
- Arifin, Z., Istianah, Hapipah, Ilham, Supriyadi, & Ariyanti, M. (2021). Edukasi Tentang Hipertensi pada Lansia di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Ubung Lombok Tengah. *Jurnal Abdimas Madani*, 3(1), 1–6.
- Astuti, E. K. (2020). Peran BPJS Kesehatan Dalam Mewujudkan Hak Atas Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Negara Indonesia. *Jurnal Penelitian Hukum Indonesia*, 01(01), 55–65.
- Ayu, D., Sinaga, A. F., Syahlan, N., Siregar, S. M., Sofi, S., Zega, R. S., Annisa, A., & Dila, T. A. (2022). Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Hipertensi Di Kelurahan Medan Tenggara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 136–147. <https://doi.org/10.14710/jkm.v10i2.32252>. Diakses pada tanggal 20 Juni, 2024, Pukul 12.43 WIB.
- Bunet, G. C. E., Lolo, W. A., & Rumondor, E. M. (2020). Analisis Kepuasan Pasien Rawat Jalan Terhadap Mutu Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Tanawangko. *Pharmacon*, 9(3), 397–403. <https://doi.org/10.35799/pha.9.2020.30024>. Diakses pada tanggal 20 Juni, 2024, Pukul 14.11 WIB.
- Chowdhury, A. I. (2020). Role and Effects of Micronutrients Supplementation in Immune System and SARS-Cov-2 (COVID-19). *Asian Journal of Immunology*, 4(2), 47–55.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
- Dewani, F. N., Hendriyani, P., & Rusmana, W. E. (2021). Profil Penggunaan Obat Antibiotika , Analgetika Dan Antiinflamasi Terhadap Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Kota X. *Journal of Science, Technology, and Entrepreneurship*, 3(1), 8–15.
- Dianingati, R. S., & Prasetyo, S. D. (2015). Analisis Kesesuaian Resep Untuk

Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Dengan Indikator Peresepan WHO 1993 Pada Instalasi Farmasi Rawat Jalan Di RSUD Ungaran Periode Januari - Juni 2014. *Majalah Farmaseutik*, 11(3), 362–371. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v11i3.24129>. Diakses pada tanggal 20 April, 2024, Pukul 12.11 WIB.

Dinas Kesehatan DIY. (2022). *Profil Kesehatan D.I. Yogyakarta Tahun 2021*. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta : Yogyakarta.

Dinas Kesehatan DIY. (2023). *Penggunaan Obat Rasional*. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://dinkes.jogjapro.go.id/berita/detail/penggunaan-obat-rasional>. Diakses pada tanggal 5 April, 2024, Pukul 12.51 WIB.

Dinas Kesehatan Sleman. (2022). *Contact Rate dan Visite Rate di Puskesmas Kabupaten Sleman*. Dinas Kesehatan Sleman. <https://dinkes.slemankab.go.id/contact-rate-dan-visite-rate-di-puskesmas-kabupaten-sleman/>. Diakses pada tanggal 5 April, 2024, Pukul 12.41 WIB.

Ernawati, D. K., Lee, Y. P., & Hughes, J. D. (2014). Nature and Frequency Of Medication Errors in A Geriatric Ward: An Indonesian Experience. *Therapeutics and Clinical Risk Management*, 10(1), 413–421. <https://doi.org/10.2147/TCRM.S61687>. Diakses pada tanggal 13 April, 2024, Pukul 14.11 WIB.

Hasna, J. N. (2021). *Analisis Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Banyumudal*. Universitas Ngudi Waluyo Semarang.

Hendrawan, M. V. P. (2020). *Gambaran Pola Peresepan Obat Berdasarkan Indikator Peresepan World Health Organization (WHO) di Puskesmas Mekar Baru Tanjungpinang*. Universitas Islam Indonesia.

Ihsan, S., Sabarudin, Leorita, M., Syukriadi, A. S. Z., & Ibrahim, M. H. (2017). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau dari Indikator Peresepan Menurut World Health Organization (WHO) di Seluruh Puskesmas Kota Kendari Tahun 2016. *Medula*, 5(1), 402–409.

Ismarita, D., Ismail, N., & Hermansyah. (2021). Analisis Determinan Frekuensi Kunjungan Pasien pada Dokter Keluarga; Studi Kasus pada Klinik dr. Bahagia di Kota Banda Aceh Tahun 2020. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 6(1), 106–114.

Kardela, W., Andrajati, R., & Supardi, S. (2014). Perbandingan Penggunaan Obat Rasional Berdasarkan Indikator WHO di Puskesmas Kecamatan antara Kota Depok dan Jakarta Selatan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 4(2), 91–102.

- Keputusan Direktur Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Tentang Pedoman Penerapan Formularium Nasional (Nomor Hk.02.03/III/1346/2014). (2014).
<https://jdih.kemkes.go.id/common/dokumen/2014%20KEPDIRJENFARMALKESKEMENKES%201346.pdf>. Diakses pada tanggal 15 April, 2024, Pukul 11.21 WIB.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Formularium Nasional (Nomor HK.02.02/Menkes/524/2015). (2015).
<https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/kepmenkes-524-2015/?wpdmdl=9454&refresh=66c262fec481d1724015358>. Diakses pada tanggal 19 April, 2024, Pukul 14.42 WIB.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Nomor 128/Menkes/SK/II/2004). (2004).
<https://jdih.kemkes.go.id/common/dokumen/KMK%20No.%20128-MENKES-SK-II-2004%20ttg%20Kebijakan%20Dasar%20Pusat%20Kesehatan%20Masyarakat.pdf>. Diakses pada tanggal 23 April, 2024, Pukul 13.43 WIB.
- Kemenkes RI. (2019). *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta.
- Kemenkes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia Dalam Angka, Data Akurat Lebihkan Tepat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khasanah, U., Yasin, N. M., & Satibi, S. (2023). Overview of Factors Influencing Drug Management At Primary Health Centers in Indonesia: a Systematic Review. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, 9(3), 231–243.
<https://doi.org/10.31603/pharmacy.v9i3.9125>. Diakses pada tanggal 23 Juli, 2024, Pukul 12.45 WIB.
- Komariah, F. (2024). *Data 2023, 95 Persen Masyarakat Terdaftar BPJS Kesehatan*. rri.co.id. <https://www.rri.co.id/kesehatan/512666/data-2023-95-persen-masyarakat-terdaftar-bpjs-kesehatan>. Diakses pada tanggal 16 Agustus, 2024, Pukul 18.12 WIB.
- Kusuma, D. P. (2023). *Evaluasi Rasionalitas Peresepan Obat Rasional Berdasarkan Indikator World Health Organization (WHO) di Puskesmas Banguntapan I Bantul*. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Mahdiana, N. (2020). *Evaluasi Peresepan Obat Berdasarkan Indikator WHO (World Health Organization) di Puskesmas Barabai Kalimantan Selatan*. Universitas Islam Indonesia.
- Mahendro, U. J., Ningsih, D., & Handayani, S. R. (2023). Analisis Tingkat

Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri. *Journal of Islamic Pharmacy*, 7(2), 86–93. <https://doi.org/10.18860/jip.v7i2.17455>. Diakses pada tanggal 27 Juli, 2024, Pukul 11.32 WIB.

Megawati, F., & Santoso, P. (2017). Pengkajian Resep Secara Administratif Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 35 Tahun 2014 Pada Resep Dokter Spesialis Kandungan Di Apotek Sthira Dhipa. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 3(1), 12–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/medicamento.v3i1.1042>. Diakses pada tanggal 12 April, 2024, Pukul 09.56 WIB.

Meliza, Jaya, F. P., & Fahmiadi, T. (2022). Rasionalitas Penggunaan Obat Berdasarkan Indikator Peresepan World Health Organization (WHO) di Rumah Sakit Pusat Pertamina. *Jurnal Kesehatan Pharmasi*, IV(2), 9–16.

Pemerintah Kabupaten Sleman. (2024). *Halaman Utama*. pkmgodean1.slemankab.go.id. <https://pkmgodean1.slemankab.go.id/halaman-utama/#>. Diakses pada tanggal 5 April, 15.02 WIB.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. (2014). http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._75_ttg_Puskesmas.pdf. Diakses pada tanggal 15 April, 2024, Pukul 12.34 WIB.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Uji Mutu Obat pada Instalasi Farmasi Pemerintah. (2016). http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._75_ttg_Penyelenggaraan_Uji_Mutu_Obat_Pada_Instalasi_Farmasi_Pemerintah_.pdf. Diakses pada tanggal 15 April, 2024, Pukul 14.42 WIB.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 02.02/Menkes/068/1/2010 tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah. (2010). http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No._HK_.02_.02-MENKES-363-2015_ttg_Formularioum_Nasional_.pdf. Diakses pada tanggal 15 April, 2024, Pukul 15.02 WIB.

Prabowo, V. (2016). *Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Indikator Peresepan WHO Pada JKN di RSUD di Sleman*. Universitas Islam Indonesia.

Raharni, R., Supardi, S., & Sari, I. D. (2018). Kemandirian dan Ketersediaan Obat Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN): Kebijakan, Harga, dan Produksi Obat. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(4), 219–228.

<https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.269>. Diakses pada tanggal 26 Juli, 2024, Pukul 17.56 WIB.

Ramdini, D. A., Wahidah, L. K., & Atika, D. (2020). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Diabetes Melitus Tipe Ii Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Pasir Sakti Tahun 2019. *JFL: Jurnal Farmasi Lampung*, 9(1), 69–76. <https://doi.org/10.37090/jfl.v9i1.334>. Diakses pada tanggal 21 Juli, 2024, Pukul 15.47 WIB.

Ramli, M. (2022). Preferensi Laki-Laki dan Perempuan Dalam Memilih Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pada Pasien di Puskesmas Kassi-Kassi. *Jurnal Predestination*, 2(2), 1–11.

Saibaka, M. D., Astuty Lolo, W., & Lifie Riani Mansauda, K. (2022). Evaluasi Peresepan Obat Berdasarkan Indikator World Health Organization (WHO) di Puskesmas Teling Atas. *Pharmacon*, 11(4), 1685–1693.

Saputera, M. M. A., Sari, A. K., & Ayuchecaria, N. (2023). Evaluasi Penggunaan Obat di Pusat Kesehatan Masyarakat “ X ” di Kalimantan Selatan di Tinjau dari Indikator Peresepan Menurut World Health Organization. *Jurnal Jejaring Matematika dan Sains*, 5(1), 12–23.

Shallcross, L. J. (2014). Antibiotic Overuse: A Key Driver Of Antimicrobial Resistance. *British Journal of General Practice*, 64(629), 604–605. <https://doi.org/10.1136/bmj.f5806.6>. Diakses pada tanggal 15 April, 2024, Pukul 10.13 WIB.

Sisay, M., Mengistu, G., Molla, B., Amare, F., & Gabriel, T. (2017). Evaluation Of Rational Drug Use Based On World Health Organization Core Drug Use Indicators In Selected Public Hospitals Of Eastern Ethiopia: A Cross Sectional Study. *Pharmacon*, 11(4), 1685–1693. <https://doi.org/10.1186/s12913-017-2097-3>. Diakses pada tanggal 16 April, 2024, Pukul 14.01 WIB.

Tamamilang, C. D., Kandou, G. D., & Nelwan, J. E. (2018). Hubungan Antara Umur dan Aktivitas Fisik dengan Derajat Hipertensi di Kota Bitung Sulawesi Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(5), 1–8.

Peraturan Bupati Tana Tidung No. 31 Tahun 2019 tentang Formularium Obat Kabupaten, (2019). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/258798/Perbup%20Tana%20Tidung%20Nomor%2031%20Tahun%202019.pdf>. Diakses pada tanggal 17 Agustus, 2024, Pukul 19.12 WIB.

Tuloli, T. S., Djuwarno, E. N., Hiola, F., & Nuzul, F. (2022). Studi Rasionalitas Pemakaian Obat Antihipertensi Pada Kasus Pasien Rawat Jalan. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*, 4(3), 685–693.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, (2014). Indonesia.

Wardhani, K. T., Medisa, D., Saepudin, & Ifada. (2022). Gambaran pola persepan di Puskesmas “ X ” Kabupaten Sleman berdasarkan indikator WHO Intisari (WHO). *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 87–96.

WHO. (1993). *How To Investigate Drug Use In Health Facilites*. World Health Organization.

WHO. (2002). Promoting Rational Use Of Medicines: Core Components. *WHO Policy Perspectives on Medicines*, 1–6.

WHO. (2012). *The Pursuit of Responsible use of Medicines: Sharing and Learning from Country Experiences*. World Health Organization.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA